

ABSTRAK

Kerusakan lingkungan adalah tragedi kemanusiaan karena mengancam kualitas kehidupan itu sendiri. Permasalahan lingkungan hidup terkait erat dengan hubungan manusia dengan alam, manusia dengan manusia lain, dan manusia dengan Penciptanya. Perdamaian di bumi ini hanya mungkin jika kita memelihara seluruh ciptaan. Paham penciptaan yang ada dalam tradisi kristiani dituduh turut memberi andil dan menyebabkan kerusakan lingkungan karena manusia Kristen merasa diri memiliki hak dominasi dan eksploitasi atas sumber daya di alam semesta ini. Umat beriman kristiani ditantang untuk bertindak menjaga dan memelihara kembali alam semesta, karya ciptaan Allah.

Iman kristiani mengajarkan bahwa Allah menciptakan seluruh alam semesta dari ketiadaan (*creatio ex nihilo*). Namun Allah tidak selesai dengan mencipta karena ia terus mengungkapkan cinta dan kemurahan hatiNya kepada ciptaanNya. Allah terus mencipta sepanjang waktu (*creatio continua*). Ia tidak ingin meninggalkan manusia, makhluk yang dikasihiNya, sendirian. Dosa manusia, yang merusak kehidupan dan alam semesta ini, tidak membuat Allah tinggal diam karena Allah rindu senantiasa bersatu dengan manusia. Itulah keselamatan yang terjadi dalam sejarah manusia. Persatuan Allah dengan manusia itu menjadi nyata dalam tindakan Allah membangkitkan Yesus dari antara orang mati yang menjadi tanda bahwa kehidupan di dunia ini bukanlah akhir segala-galanya karena hidup material kita akan diubah menjadi hidup ilahi melalui keselamatan dalam Kristus. Melalui salib dan kebangkitan Kristus, materi telah diangkat dalam hidup ilahi Allah sendiri. Dalam Kristus seluruh makhluk ciptaan mengalami transformasi dan kepenuhannya. Maka dari itu, panggilan manusia adalah ikut ambil bagian dalam tindakan Allah yang hadir dan terus mencipta dalam tindakan ilahiNya di dunia. Kesadaran akan manusia yang ditebus dan diselamatkan menyadarkan bahwa keselamatan itu meliputi seluruh semesta ini.

Kesadaran bahwa bumi dan alam semesta sebagai karya ciptaan Allah mengajak manusia untuk menempatkan diri terhadap alam semesta dalam hubungan

manusia dengan Allah. Kristianitas ditantang untuk bertindak nyata di hadapan kerusakan lingkungan yang semakin mencemaskan. Diperlukan sebuah pertobatan ekologis untuk menjaga keutuhan ciptaan. Di sinilah Gereja dan umat beriman kristiani dapat berperan demi kehidupan yang semakin menunjang kemanusiaan. Menghadapi kerusakan alam pada jaman ini teologi tidak bisa tinggal diam. Ia harus membuka tidak hanya Kitab Suci dan dokumen gereja tetapi juga lembaran permasalahan yang nyata terjadi, lalu menyumbangkan refleksi teologis yang berdampak bagi tindakan moral dan aksi nyata.

Kesadaran sebagai manusia yang ditebus dan diangkat kembali martabatnya di hadapan Allah membuat manusia untuk bersatu kembali dengan Allah. Inilah yang menjadi panggilan manusia sebagai ciptaan yang secitra dengan Allah. Kesadaran untuk memelihara dan mengusahakan kehidupan yang berkualitas itu harus diwujudkan dalam komitmen untuk menjaga keseimbangan dan keutuhan ciptaan. Komitmen itu harus mewujud dalam tindakan dan aksi nyata. Komitmen untuk menyelamatkan lingkungan bagi umat beriman merupakan bagian dari tindakan kemuridan umat beriman akan Yesus Kristus. Denis Edwards menekankan pentingnya manusia mengusahakan dan memelihara alam (*stewardship*). Manusia, sebagai administrator kehidupan ini, mempunyai kewajiban untuk menjaga keutuhan ciptaan agar bumi sebagai karunia Allah ini tetap menjadi tempat tinggal yang berkualitas demi kelangsungan alam sehingga kehidupan bisa diteruskan dan di dalamnya manusia bisa menyembah dan bersatu mesra dengan Allah. Kelestarian alam semesta ini bisa terwujud kalau manusia tidak lagi egosentris, tidak hanya memikirkan apa yang menjadi kebutuhannya semata.

ABSTRACT

Ecological destruction and environmental degradation are tragedy for humanity because it threatens the quality of life itself. The problem of environment is closely related to the relation between the people and the nature, people and other creatures and also people with the Creator. The peace on earth is only possible if we cultivate creation. The paradigm of creationism within Christianity has been blamed for giving support and legalization for people to explore and exploit nature. They feel having right to use it up for their own sake because God says so. Christian people are challenged to do something to keep and protect our cosmos, God's creature.

Our faith teaches us that God creates this universe. He creates it from nothingness (*creatio ex nihilo*). But God's work is never finished because he still wants to express his love and kindness to all creatures. He still creates all the time (*creatio continua*). He does not want to leave us, his beloved creatures, alone. When man fell into the darkness and the power of sin, God comes to share life with humankind. He wants all of the people to experience salvation in life. The communion with God, in which humankind take part in God's life, becomes real in God's action which has raised up Jesus from the dead. This God's action becomes a sign that the dead of our life on the earth is not the end of everything. Our material life has been transformed into divine life through the salvation which Jesus did. Through his cross and resurrection our material life has been uplifted into the life of God. In Christ all of the creatures have been transformed to its fulfillment. Our calling is to take part in God's actions which is present in His divine action. Our faith and understanding cosmos as redeemed and reconciled creature of God make us know that this salvation is also for all other creatures.

The awareness about the earth and the universe as God's creation invite people to put themselves to the universe in a relationship with God. Christianity is challenged to act before the real environmental damage which is increasingly worrisome. An ecological conversion is required to maintain the integrity of creation. This is where Christianity can play a role for the ecological life and environment

which sustain our humanity. Facing the destruction of nature, contemporary theology should not remain silent. She must not only look up the Bible and church documents, but also our contemporary problem. The Church and Christian people can give their theological reflection which is implemented in moral and real action.

The awareness as a man who is redeemed and restored before God, motivate the people to unite his life with God himself. This is the calling of every man as a creature, the image of God. So, the consciousness to protect and cultivate creation must be realized into commitment to keep and sustain the wholeness of it. This commitment is a way of our discipleship. Jesus himself had taught us to stay and abide our self before God, our Creator. Denis Edwards underlined the importance of how man protect and cultivate the universe as God's partner. God wants our stewardship in our life in this universe. Man as the administrator of life has an obligation to keep the unity of creation so that the earth as God's gift still becomes a home which sustains the life of all creatures. Through that preserving and sustaining action man can worships and unites his life with God. Only with non egoistic way of life, our earth, our cosmos, can be saved and cultivated.